

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 008 Pekan Tebih

Leniwati

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai, Indonesia
leniwati0306990@gmail.com

Ayu Mentari Mutmainnah

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai, Indonesia
ayumentari937@gmail.com

Abstract

This research is motivated by teacher performance which is still less than optimal. The aim of this research is to determine the influence of pedagogical competence on teacher performance at State Elementary School 008 Pekan Tebih. This type of research is quantitative research using quantitative descriptive methods with correlation. The population of this research was all 22 teachers. The research sample determined the total sampling so that the sample was 22 people. Data collection techniques use questionnaires and documentation, while data analysis uses product moment correlation. The findings of this research are that teacher pedagogical competence is in the good category with a percentage of 73.2%, meaning that all aspects of teacher pedagogical competence have been carried out well. Furthermore, teacher performance is in the good category with a percentage of 68.7%, meaning that almost all teachers can carry out all their duties and responsibilities well. In conclusion, pedagogical competence has a significant effect on the performance of teachers at SDN 008 Pekan Tebih with the t test result being 5.361 which is greater than the t table ($5.361 > 2.095$), so it can be stated that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This research recommendation emphasizes the need for relevant agencies to carry out regular monitoring of school principals to overcome obstacles in developing pedagogical competence. Apart from that, teachers are recommended to be more proactive in providing innovative ideas for the advancement of character education and are required to take competency training.

Keywords: Elementary School, Pedagogical Competence, Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kinerja guru yang masih kurang maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 008 Pekan Tebih. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang Halaman: 2 berjumlah 22 guru, sampel penelitian menetapkan total sampling sehingga sampel 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan korelasi product moment. Temuan hasil penelitian ini yakni Kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik dengan persentase 73,2%, artinya segala aspek kompetensi pedagogik guru sudah jalankan dengan baik.

Selanjutnya kinerja guru berada pada kategori baik dengan persentase 68,7%, artinya hampir seluruh guru dapat menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kesimpulannya Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN 008 Pekan Tebih dengan hasil uji t yakni 5,361 lebih besar dari t tabel ($5,361 > 2,095$), maka dapat dinyatakan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Rekomendasi penelitian ini menegaskan perlunya instansi terkait melakukan monitoring berkala terhadap kepala sekolah guna mengatasi hambatan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik. Selain itu, guru direkomendasikan untuk lebih proaktif memberikan ide inovatif bagi kemajuan pendidikan berkarakter serta wajib mengikuti pelatihan kompetensi.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru, Sekolah Dasar

A. PENDAHULUAN

Guru memegang peranan sentral dalam lembaga kependidikan sebagai motor utama kegiatan belajar mengajar sekaligus penentu mutu dan keberhasilan tujuan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru dituntut memiliki dedikasi, tanggung jawab, dan profesionalisme tinggi dalam membimbing, mengajar, serta mengevaluasi peserta didik (Putri, 2023). Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, profesionalisme ini harus tecermin secara nyata melalui peningkatan kinerja guru yang diukur berdasarkan standar dan aturan yang berlaku di sekolah (Anwar, 2022). Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi pedagogik (Umiarso, 2022).

Sebagai kemampuan mengelola pembelajaran mulai dari pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogic idealnya berbanding lurus dengan peningkatan kualitas mengajar guru di kelas. Secara teoretis, penguasaan aspek-aspek pedagogik yang matang akan otomatis memicu kinerja mengajar yang efektif dan sistematis (Putranto & Kusworo, 2025). Namun, studi terdahulu mengenai hubungan kedua variabel ini masih menyisakan celah penelitian (Research GAP). Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung berfokus pada guru kelas secara umum dalam lingkungan digital atau sekolah perkotaan dinyatakan adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru (Mustika, 2022).

Selain itu, terdapat kesenjangan konseptual (conceptual gap) di mana guru yang secara kognitif Halaman: 3 memahami teori kependidikan sering kali gagal mentransformasikannya ke dalam praktik kinerja nyata akibat lemahnya supervisi akademis (Sudarman, 2024). Research gap tersebut terkonfirmasi melalui fenomena yang ditemukan di Sekolah Dasar Negeri 008 Pekan Tebih. Secara administratif, guru di sekolah ini tampak telah memahami kompetensi pedagogik, seperti mencantumkan ulasan materi pada RPP, bertutur kata santun, dan melibatkan siswa aktif di kelas. Namun pada praktiknya, kinerja riil guru di lapangan ditemukan belum maksimal dan menunjukkan kontradiksi. Gejala permasalahan kinerja tersebut terlihat dari beberapa aspek penting: 1) Guru masih melakukan copy-paste perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus) dari internet alih-alih menyusunnya secara mandiri; 2) Metode mengajar cenderung monoton (ceramah dan mencatat) tanpa variasi yang berpusat pada siswa; 3) Pengelolaan kelas kurang tertata dan membiarkan ruang kelas berantakan di awal sesi; 4) Penilaian hasil belajar masih timpang karena hanya bertumpu pada aspek

kognitif dengan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik; serta 5) Kurangnya pemanfaatan media atau teknologi pembelajaran yang tersedia di sekolah. Berangkat dari kesenjangan konseptual dan empiris tersebut, penelitian ini dirancang dengan tujuan ilmiah yang jelas dan terarah. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mendeskripsikan ketercapaian kompetensi pedagogik guru di SDN 008 Pekan Tebih, serta memetakan kondisi riil kinerja guru di sekolah tersebut. Lebih lanjut, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi berbasis data untuk meningkatkan mutu pengajaran secara berkelanjutan. Kompetensi adalah bentuk kemampuan atau keterampilan dasar yang diaplikasikan dalam bentuk pikiran dan tindakan secara langsung, atau dapat dilihat dari pengetahuan dan kemampuannya dalam bersikap yang harus dimiliki seseorang serta dalam kegiatan dan pelaksanaannya ketika sedang bekerja (Danim, 2024). Menurut (Sudarmanto, 2023) mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan keahlian, kemampuan atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya (Supardi, 2022).

Kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap siswa, artinya guru mengetahui sesuatu yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan potensi siswa (Kunandar, 2025). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami segala Halaman: 4 bentuk teori dan praktek di lapangan. Dalam kompetensi pedagogik berkaitan dengan menguasai karakteristik siswa, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi siswa, berkomunikasi secara efektif, santun dan empatik kepada siswa dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi dalam belajar (Janawi, 2023). Kinerja guru merupakan prestasi kerja guru sebagai hasil dorongan atau motivasi yang diperlihatkan dalam bentuk perilaku (Darsiah, 2023).

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Wiharja, 2024). Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas siswa dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa (Kusumaningrum, 2024). Kinerja guru merupakan hal yang penting dalam menunjukan kualitas sekolah, apabila kinerja seorang guru baik maka baik pula kualitas sekolah (Indriawati, 2022).

Kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar (Kasirin & Mulyana, 2025). Indikator kinerja guru menurut Supardi dalam (Qurtubi, 2023) meliputi antara lain: 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada anak, 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar, 4) Pemberian

tugas-tugas kepada anak, 5) Kemampuan mengelola kelas, 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dalam (Juliana, 2026) merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Secara lebih spesifik penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan atau field research apabila ditinjau dari tempat atau lokasi penelitian. Penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden (Waruwu, 2025). Menurut (Mardhiyah, 2025) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh seluruh guru yang berjumlah 22 guru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni total sampling yakni cara pengambilan sampel dengan mengambil secara keseluruhan jumlah populasi (Arulla, 2023). Sehingga sampel dalam penelitian ini yakni 22 guru. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan reliabel (Maesaroh, 2025). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif, yakni melalui uji t. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan Kompetensi Pedagogik	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	X1	0.538	0,444	Valid
2	X2	0.797	0,444	Valid
3	X3	0.679	0,444	Valid
4	X4	0.797	0,444	Valid
5	X5	0.627	0,444	Valid
6	X6	0.763	0,444	Valid
7	X7	0.622	0,444	Valid
8	X8	0.460	0,444	Valid
9	X9	0.504	0,444	Valid
10	X10	0.797	0,444	Valid
11	X11	0.627	0,444	Valid
12	X12	0.763	0,444	Valid
13	X13	0.622	0,444	Valid
14	X14	0.679	0,444	Valid
15	X15	0.797	0,444	Valid
16	X16	0.627	0,444	Valid
17	X17	0.763	0,444	Valid
18	X18	0.460	0,444	Valid

No	Pernyataan Kinerja Guru	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Y1	0.804	0,444	Valid
2	Y2	0.794	0,444	Valid
3	Y3	0.756	0,444	Valid
4	Y4	0.799	0,444	Valid
5	Y5	0.648	0,444	Valid
6	Y6	0.482	0,444	Valid
7	Y7	0.921	0,444	Valid
8	Y8	0.551	0,444	Valid
9	Y9	0.664	0,444	Valid
10	Y10	0.756	0,444	Valid
11	Y11	0.799	0,444	Valid
12	Y12	0.475	0,444	Valid
13	Y13	0.482	0,444	Valid
14	Y14	0.921	0,444	Valid
15	Y15	0.921	0,444	Valid
16	Y16	0.551	0,444	Valid
17	Y17	0.664	0,444	Valid

. Hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena rhitung dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0,444 dari 20 responden, maka di r tabel pada angka 20 yakni 0,444.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

NO.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kompetensi Pedagogik (X)	0,940	Sangat Baik
2	Kinerja Guru (Y)	0,944	Sangat Baik

Berdasarkan tabel bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut sudah tepat serta akurat untuk diberikan kepada responden dalam memperoleh data penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.148	10.353		.304
	x	.864	.161	.768	5.361

Setelah didiperoleh t hitung maka perlu diketahui t table (N-2)= 22-2 = 20 sebesar 2,095. Maka dapat dijelaskan berdasarkan t hitung variable independen yakni kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni kinerja gurru, untuk lebih jelasnya dalam membaca pengaruh yakni sebagai berikut:

Variabel Bebas	t - Hitung	t Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Ket
Kompetensi Pedagogik (X)	5,361	2,095	0,000	0.05	Bepengaruh signifikan

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji t

Nilai t hitung variabel kompetensi pedagogik (X) sebesar 5,361, dengan demikian $t \text{ hitung} = 5,361 > t \text{ tabel} = 2,095$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kinerja guru sdn 008 Pekan Tebih sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen (kompetensi pedagogik) terhadap variabel dependen (kinerja guru).

Tabel 5. Hasil Koefisien Detrrminasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.768 ^a	.590	.569	3.593	.590	28.742	1	20	.000

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,7668 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,590. Hasil tersebut membuktikan bahwa kompetensi pedagogik (X) berkontribusi sebesar 59% terhadap kinerja guru (Y). Sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini

D. KESIMPULAN

.Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yakni: Kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik dengan persentase 73,2%, artinya segala aspek kompetensi pedagogik guru sudah jalankan dengan baik. Kinerja guru berada pada kategori baik dengan persentase 68,7%, artinya hampir seluruh guru dapat mmenjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN 008 Pekan Tebih. Temuan ini, maka disarankan Instansi perlu melakukan monitoring berkala terhadap kepala sekolah untuk mengidentifikasi kendala dalam membina kompetensi pedagogik. Sementara itu, guru diharapkan aktif memberikan ide inovatif demi kemajuan pendidikan berkarakter serta berkomitmen mengikuti berbagai pelatihan kompetensi secara berkelanjutan guna memaksimalkan kinerja mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2022). Pengembangan sikap profesionalisme guru melalui kinerja guru pada satuan pendidikan MTS Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Arulla. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- Danim, S. (2024). *Kinerja staff dan organisasi*. CV Pustaka Setia.
- Darsiah. (2023). Motivasi berprestasi guru dalam meningkatkan kinerja guru di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2285>
- Indriawati, P. (2022). Kinerja guru dalam mutu pendidikan di SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3). <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795>
- Janawi. (2023). *Kompetensi guru: Citra guru profesional*. Alfabeta.
- Juliana. (2026). Konsep dasar penelitian kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35817>
- Kasirin, & Mulyana. (2025). Pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, dan kepuasan terhadap kinerja guru di Gugus Krisna Kecamatan Semarang Selatan. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(3). <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.7384>
- Kunandar. (2025). *Guru profesional: Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumaningrum, H. (2024). Literature review: Kinerja guru sebagai sumber daya manusia yang strategis dalam sistem pendidikan di Indonesia. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.542>
- Maesaroh, I., dkk. (2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Mardhiyah, D. (2025). Populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan: Memahami perbedaan, implikasi, dan strategi pemilihan yang tepat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 208–218.
- Mustika, Z. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik, komitmen kerja, terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kota Banda Aceh. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v13i1.23293>
- Putranto, I., & Kusworo. (2025). Penguatan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berkelanjutan di SMK L'PINA, Jakarta Timur. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 6(2). <https://doi.org/10.33753/ijse.v6i2.221>
- Putri, D. N. (2023). Peran kinerja guru dalam membentuk karakter kerja sama pada siswa kelas IV. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(2). <https://doi.org/10.31538/almada.v5i2.2517>
- Qurtubi, A. (2023). Pengembangan metode penilaian kinerja guru berbasis kompetensi untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22467>
- Sudarman, S. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru: Antara teori dan realita lapangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2).
- Sudarmanto. (2023). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar.
- Supardi. (2022). *Kinerja guru*. Alfabeta.
- Umiarso, W. (2022). *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Ar-Ruzz Media.

- Waruwu, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan, dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wiharja, R. (2024). Hubungan motivasi kerja terhadap kinerja guru: Relationship of work motivation to performance of teachers. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2). <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p1210-1223>
- .